

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 KOTA MAGELANG



Di susun Oleh :

Nama : Neli Masykuroh
NIM : 2701409039
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

HALAMAN PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES

Hari : Senin

Tanggal : 8 Oktober 2012

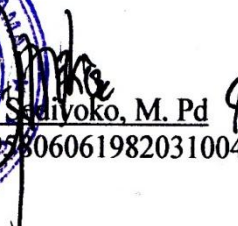
Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing


Muhamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.
NIP. 197504202009121001

Kepala Madrasah




Drs. H. Sidiyoko, M. Pd
NIP. 195806061982031004

Ka. Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat melaksanakan PPL II dengan lancar yang merupakan kelanjutan dari PPL I dan dapat menyelesaikan laporan pelaksanaan PPL II tepat pada waktunya di MAN 1 Kota Magelang.

Laporan ini merupakan bukti bahwa penulis telah melaksanakan PPL II di MAN 1 Kota Magelang. Bersama ini pula penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak yang telah membantu dalam penulisan laporan ini, pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Unnes.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala UPT PPL UNNES.
3. Drs. H. Sedyoko, M. Pd, selaku Kepala MAN 1 Kota Magelang.
4. Muhammad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A. selaku Dosen Koordinator PPL MAN 1 Kota Magelang sekaligus dosen pembimbing PPL yang telah bersedia memberikan bimbingan, saran dan kritik yang membangun kepada saya selaku praktikan.
5. Muhammad Nasir, S.Ag selaku Guru Pamong.
6. Bapak dan Ibu Guru beserta seluruh staf karyawan MAN 1 Kota Magelang.
7. Siswa-siswi MAN 1 Kota Magelang.
8. Semua rekan-rekan seperjuangan PPL MAN 1 Kota Magelang.

Kami menyadari dalam penulisan laporan ini masih terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penulisan laporan di tahun berikutnya. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah latihan pada umumnya dan khususnya bagi praktikan sendiri selaku penerus masa depan pendidikan.

Magelang, 20 Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

LEMBAR PENGESAHAN..... i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR LAMPIRAN iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Tujuan PPL 2

C. Manfaat PPL 2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan 4

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan 4

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 6

BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu 7

B. Tempat 7

C. Tahapan Kegiatan 7

D. Materi Kegiatan 8

E. Proses Pembimbingan Oleh Guru Pamong Dan Dosen Pembimbing 11

F. Hal-Hal Yang Mendukung Dan Menghambat 12

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan 14

B. Saran 14

REFLEKSI DIRI 15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan sebuah lembaga pendidikan tinggi yang didalamnya memuat program studi kependidikan. Seperti yang telah diketahui, bahwa di UNNES terdapat program pendidikan yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang terampil dan professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Untuk menyiapkan tenaga kependidikan tersebut para mahasiswa program pendidikan UNNES wajib melaksanakan program pengalaman lapangan (PPL) di sekolah-sekolah latihan yang merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh.

Praktik pengalaman lapangan (PPL) meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai latihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku perkuliahan. PPL ini biasa dipandang sebagai program latihan bagi mahasiswa program pendidikan sebagai calon guru yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga-tenaga kependidikan yang professional yang menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan amanat serta tanggung jawab sebagai seorang guru.

Pelaksanaan PPL ini terbagi atas dua tahapan, yaitu PPL I yang kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah dalam dunia kependidikan.

PPL merupakan salah satu mata kuliah yang dilaksanakan oleh mahasiswa. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, yang terdiri dari 2 SKS PPL I dan 4 SKS PPL II sehingga mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik mungkin untuk mengikuti kegiatan PPL ini. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL itu sendiri merupakan integral dan kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasar kompetensi yang termasuk dalam struktur

program kurikulum UNNES. Oleh Karena itu, PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes.

B. Tujuan PPL

Program PPL II memiliki tujuan-tujuan sebagai berikut :

➤ Tujuan Umum

Menyiapkan mahasiswa agar menjadi tenaga pendidik yang handal dan profesional sehingga dapat membantu dalam meningkatkan derajat pendidikan masyarakat secara optimal sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi.

➤ Tujuan Khusus

- a. Membimbing Mahasiswa ke arah terbentuknya pribadi yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam pembentukan profesi keguruan.
- b. Melatih kemampuan mahasiswa untuk menerapkan teori dan informasi ilmu pengetahuan yang telah dipelopor di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.
- d. Meningkatkan komunikasi timbal balik antara UNNES dengan sekolah praktikan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL II diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat Bagi Mahasiswa

- Mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya.
- Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain disekolah (intrakurikuler dan ekstrakurikuler).
- Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap model-model pengajaran di kelas.

- Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat Bagi Sekolah

- Meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- Terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya.
- Memperoleh transfer pengetahuan mengenai metode-metode dan model-model pembelajaran terkini sesuai dengan bidang studi yang berkaitan.

3. Manfaat Bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan itu sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan unnes.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

1. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu:

- 1) Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
- 2) Peraturan Pemerintah
 - c. PP no. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - d. PP no. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- 3) Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

2. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas profesional yang harus melaksanakan proses belajar mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas, salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman

lapangan (PPL), dalam hal ini PPL II sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada praktek pengalaman lapangan (PPL) I.

Praktek pengalaman lapangan ini dilaksanakan dalam mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional sebagai guru pengajar dan pembimbing atau konselor. Praktek pengalaman lapangan ini adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang telah diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Yaitu melakukan praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling, serta kegiatan pendidikan lainnya yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui praktik pengalaman lapangan di sekolah ini, diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan, pengetahuan, dan ketrampilan, serta sikap dalam melakukan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

Untuk itu, maka praktik pengalaman lapangan (PPL) yang diselenggarakan di sekolah diharapkan benar-benar dapat merupakan pembekalan keterampilan dari setiap mahasiswa yang nantinya akan banyak mendukung kerja pelayanan bimbingan dan konseling yakni dalam pekerjaannya sebagai, guru, pembimbing dan konselor kelak.

3. Dasar Konsepsional

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik (menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik).
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.

- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidikan yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui praktik pengalaman lapangan (PPL).

C. Penjabaran Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis (Lembaran Negara Tahun 2003). Untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan nasional tersebut, maka tenaga kependidikan berkewajiban meningkatkan kemampuan profesionalisme sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk membangun bangsa melalui peningkatan sumber daya generasi penerus bangsa.

Karena itu UNNES mengeluarkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang (UNNES) Nomor: 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang merupakan landasan dilaksanakannya program PPL. Dalam ketentuan umum tersebut, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang harus dilaksanakan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yan bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 10 Agustus 2012. Kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di MAN 1 Kota Magelang, tepatnya di Jalan Raya Payaman No.1 Kota Magelang.

C. Tahapan kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1) Kegiatan di kampus, meliputi :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari yaitu mulai 24 juli 2012 sampai tanggal 26 juli 2012.

2. Upacara penerjunan

Upacara penerjunan dilakukan di depan gedung rektorat UNNES pada tanggal 30 juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Kemudian penerimaan mahasiswa PPL dilakukan di MAN 1 Kota Magelang pada tanggal 30 juli 2012 pada pukul 13.00 WIB.

2) Kegiatan inti Praktek Pengalaman Lapangan

1. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 7 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di MAN 1 Kota Magelang. Praktikan bidang studi Bahasa Arab diberi kepercayaan untuk mengajar 8 kelas dibagi menjadi 2 (dua) yaitu IPA dan IPS.

Untuk kelas IPA ada 3 kelas, yaitu XI IPA 1, XI IPA 2 dan XI IPA 3. Untuk kelas IPS ada 5 kelas, yaitu dari kelas XI IPS 2 sampai dengan XI IPS 6. Karena jam mengajar guru pamong untuk kelas XI hanya 3 jam pelajaran dalam satu minggu. Maka praktikan diberi kesempatan mengajar antara 6 jam dalam satu minggunya, masuk kelas IPA maupun IPS. Untuk itu praktikan diberi kesempatan mengajar 2 jam dalam seharinya. Saat pratikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingannya selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

2. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MAN 1 Kota Magelang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Kegiatan Pembelajaran

Persiapan kegiatan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau *Lesson Plan* dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah berdasarkan kurikulum, sedangkan mahasiswa praktikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran Bahasa Arab dalam kelas, mahasiswa praktikan menggunakan dua bahasa, yakni perpaduan antara Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia, mulai pengantar pelajaran, isi pembelajaran, dan penutup pembelajaran. Sedangkan siswa sendiri sangat antusias dalam pembelajaran Bahasa Arab yang diselingi dengan berbagai macam permainan bahasa.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran dengan memberikan salam pembuka misal **كيف حالكم؟ صباح الخير؟**

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu persatu atau menanyakan siswa yang tidak berangkat dengan jawaban berbahasa Arab.

c. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru sebaiknya membentengi motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Cara yang dilakukan adalah dengan pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, dan menyodorkan fakta dilingkungan sekitar.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (*Lesson Plan*) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti Metode :

1. Metode Gramatikal Tarjamah (طريقة القواعد و التّرجمة)
2. Metode langsung (طريقة المباشرة)

3. Metode Qiro'ah (طريقة القراءة)
4. Metode audiolingual (طريقة السمعية السفوية)
5. Metode komunikatif (طريقة الإتصالية)
6. Metode eklektik (طريقة الإنتقائية)

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan Keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguasaan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengan siswa, brain storming memberikan gambaran tentang kosakata bahasa Arab yang ada disekitar secara kontekstual dan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila siswa belum paham akan materi yang disampaikan baik pertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberikan tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (homework), sebagai salah satu cara untuk mengetahui sejauh mana siswa mampu menyerap materi yang telah disampaikan oleh mahasiswa praktikan.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan do'a.

f. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Pembimbingan oleh guru pamong dan dosen pembimbing

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling membari masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di MAN 1 Kota Magelang.

1. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab adalah Bapak Muhammad Nasir, S.Ag. beliau merupakan salah satu guru yang mempunyai kendali penuh di MAN 1 Kota Magelang. Terutama yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keagamaan. Beliau sangat besar masukannya bagi mahasiswa praktikan bahasa Arab dalam mengajar, mulai dari awal PPL hingga akhir PPL. Dari beliau-lah mahasiswa praktikan bahasa Arab mendapatkan pengalaman tentang mengajar bahasa Arab juga mendapatkan pengalaman yang lainnya.

2. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang adalah :

Nama : Mohamad Yusuf Ahmad Hasyim, Lc., M.A.

NIP : 197504202009121001

Fakultas : Bahasa dan Seni

Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir. Beliau juga telah

membari saran dan masukan serta motivasi yang telah membuat kami tetap semangat dari awal hingga akhir PPL.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

Hal-hal yang mendukung selama PPL II antara lain :

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakasek, guru, karyawan dan siswa MAN 1 Kota Magelang
2. Kondisi kelas yang memadai dan letak sekolah di tempat yang strategis
3. Guru pamong dan dosen pembimbing yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL.
4. Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
5. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai misal LCD, Ruang Audio Lingual-Visual, dan perpustakaan.
6. Kualitas tenaga pengajar sehingga dapat memberi masukan-masukan pada mahasiswa praktikan.

Hal-hal yang menghambat selama PPL II antara lain :

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa PPL dengan lingkungan sekolah.
2. Keterbatasan pengalaman mahasiswa PPL dalam membuat perangkat pembelajaran.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana penunjang seperti laboratorium, dan juga perangkat pembelajaran lainnya sehingga mahasiswa PPL harus membawanya sendiri dari kampus.
4. Kondisi siswa yang mempunyai semangat belajar rendah.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan sejak tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, dapat disimpulkan beberapa hal berikut :

1. Selama melaksanakan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL) praktikan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan yang sangat praktikan butuhkan kelak apabila kami benar-benar menjadi guru.
2. PPL sebagai media dan sarana bagi mahasiswa program pendidikan untuk berlatih menjadi tenaga pengajar yang professional dan kompeten di bidangnya.
3. Selama PPL mahasiswa praktikan tidak hanya dilatih untuk menjadi guru yang kompeten di bidang studi yang ditekuni, tetapi juga dilatih bagaimana menangani data-data tentang siswa, Administrasi sekolah dan kurikulumnya.

B. Saran

Untuk lebih meningkatkan kualitas MAN 1 Kota Magelang, maka kami selaku mahasiswa PPL memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
2. Dalam belajar Bahasa, khususnya Bahasa Arab, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam mengungkapkan ujaran baik itu secara lisan maupun tulisan. Karena dengan itu siswa akan merasa terbiasa dan akhirnya menjadi bisa.
3. Memberdayakan dan meningkatkan sarana dan prasarana yang telah ada.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana khusus untuk pembelajaran bahasa.
5. Meningkatkan motivasi siswa untuk meningkatkan semangat belajarnya.

Demikian penyusunan laporan PPL II telah kami selesaikan, dengan kesadaran bahwa masih banyak kesempurnaan di dalamnya. Namun kami berharap, laporan ini dapat bermanfaat bagi kami khususnya dan para pembaca.

REFLEKSI DIRI

Nama : Neli Masykuroh
NIM : 2701409039
Fakultas : Bahasa dan Seni
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana latihan bagi mahasiswa program kependidikan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL merupakan program wajib yang telah ditetapkan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan yang wajib diikuti oleh mahasiswa yang mengambil program pendidikan. Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah atau tempat latihan.

PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012, merupakan kegiatan observasi yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan. Praktikan melakukan observasi dan orientasi sekolah yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, administrasi guru, tata tertib guru dan siswa, sarana dan prasarana sekolah dan lain-lain. Praktikan juga melakukan pengamatan terhadap guru pamong dalam kegiatan pengajaran di kelas.

Dari hasil observasi selama PPL II yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Kota Magelang, praktikan dapat mendapatkan kesempatan untuk melihat proses pembelajaran bahasa Arab di kelas. Sehingga praktikan dapat memberikan gambaran mengenai pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran bahasa Arab di MAN 1 Kota Magelang antaranya:

Kekuatan:

- a. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan dalam bidang keagamaan, terutama agama Islam. Hal ini sangat berkaitan erat dengan sekolah yang berbasis keagamaan. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahasa Arab dan Ilmu keagamaan.
- b. Pembelajaran bahasa Arab mendapatkan tiga jam dalam satu minggunya, sehingga dapat memberikan kesempatan pada siswa dalam belajar bahasa Arab lebih banyak.

Kelemahan:

- a. Kurangnya mendapat perhatian dari siswa terhadap pembelajaran bahasa arab.
- b. Penggunaan metode pembelajaran yang monoton sehingga mengakibatkan pembelajaran bahasa arab yang terkesan membosankan.

- c. Kurangnya sarana seperti laboratorium bahasa dan media yang lainnya sehingga menjadi model pembelajaran yang tidak variatif.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di Sekolah Praktikan

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam KBM merupakan salah satu faktor pendukung dalam keberhasilan suatu pembelajaran. Sarana dan prasarana KBM di MAN 1 Kota Magelang cukup memadai yaitu dengan tersedianya LCD, OHP, dan area internet. Akan tetapi sekolah tidak menyediakan laboratorium bahasa, sehingga mengakibatkan kurangnya memberikan kemudahan dalam pelajaran menyimak (istima'). Sarana dan prasarana lain yang mendukung kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Arab sangat kurang yaitu buku panduan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab. Buku yang digunakan para siswa ialah hanya buku yang sudah di fotocopy oleh siswa.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL adalah Bapak Muhammad Nasir, S.Ag. merupakan guru pamong yang memiliki kompetensi yang cukup tinggi. Pengalaman dalam lapangan sudah tidak diragukan lagi, sehingga dalam kegiatan belajar mengajar sangat menyenangkan dan tidak membosankan. Penguasaan materi dan penguasaan kelas guru pamong juga sudah baik.

Sikap dan kepribadian guru pamong sangat baik, beliau tidak segan-segan untuk membantu dan memberikan bimbingan kepada praktikan. Sikap terhadap siswa juga baik, dalam memberikan pengajaran beliau memperhatikan keadaan dan kondisi setiap siswanya serta dapat memahami apa yang dibutuhkan oleh siswanya. Beliau juga memberikan hak pada mahasiswa PPL untuk berkreasi mengajar yang disesuaikan dengan model-model pengajaran yang baru dan keadaan siswanya.

b. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL adalah dosen yang berkualitas. Dosen pembimbing praktikan berkompetensi yang cukup tinggi. Beliau juga sering menerbitkan buku yang berkenaan dengan bahasa Arab. Dalam membimbing praktikan, dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi praktikan. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing menjalin hubungan cukup baik dengan praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah

Kualitas pembelajaran di MAN 1 Kota Magelang dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang begitu merespon betapa pentingnya mempelajari Bahasa Arab, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa semakin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaran pun berjalan lancar. Serta pembelajaran yang berbasis kompetensi yang diberikan memberikan nuansa yang asik tersendiri.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam pelaksanaan PPL II ini, praktikan menyadari bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal. Dalam artian bahwa praktikan masih harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Pada dasarnya praktikan telah mendapatkan

teori kebahasaan dan juga teori pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab yang baik. Beberapa mata kuliah pun telah menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup. Praktikan merasa masih sangat kurang dan harus banyak belajar sehingga kemampuan mengajarnya akan lebih variatif dalam memberikan pelajaran. Praktikan juga membutuhkan bimbingan dari berbagai pihak yang terlibat dalam kegiatan belajar mengajar.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL II

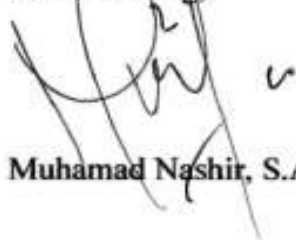
Setelah mengikuti PPL II praktikan mendapatkan pelajaran yang sangat berarti bagi praktikan. Praktikan merasa lebih mengerti mengenai peran dan tugas dari personal yang ada disekolah dan cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui tentang pengelolaan administrasi sekolah, kegiatan yang diadakan di sekolah tersebut dan juga proses pengajaran di kelas. Praktikan memperoleh gambaran langsung mengenai pembelajaran di dalam kelas, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran Bahasa Arab dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

Saran dari pihak praktikan untuk pengembangan bagi pihak sekolah adalah perlunya pemanfaatan lingkungan sekolah yang begitu luas sebagai sarana proses pembelajaran. Adanya sarana yang memadai terutama yang mendukung dalam pengajaran bahasa Arab seperti laboratorium Bahasa. Meningkatkan kebersihan lingkungan sekolah agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Selain itu juga diharapkan sekolah selalu menjaga hubungan kerjasama yang harmonis antara MAN 1 Kota Magelang dengan Universitas Negeri Semarang untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat. Dan bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), sebaiknya dalam hal sosialisai mengenai penilaian dari guru pamong dan dosen pembimbing harus jelas. Karena mahasiswa praktikan masih banyak yang bingung mengenai sisematika penyerahan dari guru pamong dan dosen pembimbing ke UPT PPL UNNES.

Magelang, 20 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,



Muhamad Nashir, S.Ag

Mahasiswa Praktikan



Neli Masykuroh
NIM 2701409039